

# Analisis Singkat Penetapan BI rate 7,50% oleh RDG 19 Mei 2015

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19 Mei 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50% dengan suku bunga Deposit Facility 8,00% dan Lending Facility pada level 5,50%. LPEM FEUI berpendapat bahwa kebijakan ini terkait beberapa hal:

1. **Masih adanya risiko di financial market atas kemungkinan kenaikan the Fed funds rate** yang

berimplikasi pada pelemahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar;

2. **Adanya tekanan inflasi** yaitu Inflasi bulan April yang meningkat sebesar 0,36 persen dan ekspektasi inflasi untuk bulan-bulan ke depan sebagai pencapaian target 4,0±1%.

Tabel 1: Tingkat Inflasi April 2015

Komponen	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun	Andil Inflasi April 2015
Umum	6,79	0,36
Inti	5,04	0,14
Harga Diatur Pemerintah	13,26	0,37
Bergejolak	6,25	-0,15

Sumber: BPS

3. **Dipertahankannya BI rate di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi pada triwulan I tahun 2015 sebesar 4,7 persen, menyebabkan BI melakukan bauran kebijakan berupa pelonggaran kebijakan makroprudensial** melalui revisi ketentuan GWM-LDR, ketentuan LTV untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), serta ketentuan pembayaran uang muka (down payment) untuk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Pelonggaran makroprudensial ini merupakan kebijakan untuk mendorong kredit perbankan, konsumsi rumah tangga dan sektor properti. Publikasi BPS menunjukkan konsumsi rumah tangga pada triwulan I 2015 (lihat Table 2) tumbuh sebesar 5,01% (yoy). Diharapkan dengan

bauran kebijakan ini, ke depan konsumsi rumah tangga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. **Kebijakan mempertahankan BI rate oleh Bank Indonesia harus dikombinasikan dengan akselerasi pengeluaran pemerintah sehingga menjadi injeksi dalam perekonomian.** Data triwulan I tahun 2015 menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi pemerintah hanya tumbuh sebesar 2.21%. Dengan peningkatan daya serap anggaran pada triwulan II 2015 berupa pengeluaran infrastruktur dan pengeluaran lain yang produktif dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2: Laju Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (Persen)

Komponen	Triw I-2015 terhadap Triw I-2014	Sumber Pertumbuhan Triw I-2015
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,01	2,75
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-8,25	-0,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,21	0,14
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4,36	1,4
Ekspor Barang dan Jasa	-0,53	-0,13
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-2,2	-0,51

Sumber: BPS

**Penulis:**

I Kadek Dian Sutrisna Artha (kadekartha@lpem-feui.org)

Chaikal Nuryakin (chaikall@yahoo.com)

Faradina Alifia Maizar (faradinamaizar@hotmail.com)